

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang sangat besar. Salah satunya adalah sumberdaya alam yang berupa batu gamping. Pemerintah berperan penting dalam mengelola sumber daya alam tersebut. Agar dapat bermanfaat bagi negara Indonesia baik di bidang pembangunan, peningkatan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Merujuk pada pembangunan Indonesia, era pemerintahan saat ini sangat mengedepankan pembangunan sektor fisik.

Salah satu badan usaha milik negara adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang diberi tanggung jawab oleh pemerintah untuk mengelola sumber daya alam batu gamping untuk dimanfaatkan menjadi semen. Semen sendiri adalah salah satu bahan baku yang dibutuhkan dalam melakukan pembangunan, terutama dalam sektor fisik.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012, PT Semen Indonesia Tbk resmi berganti nama dari sebelumnya dari sebelumnya PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden Republik Indonesia pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen pertahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sehingga menjadikannya BUMN pertama yang go public dengan menjual 40juta lembar saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, resmi mengganti nama dari PT Semen Gresik

(Persero) Tbk, menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pergantian nama tersebut, sekaligus merupakan langkah awal dari upaya merealisasikan terbentuknya Strategi Holding Group yang ditargetkan dan diyakini mampu mensinergikan seluruh kegiatan operasional. Saat ini terpasang kapasitas Semen Indonesia sebesar 29 juta ton semen per tahun, dan menguasai sekitar 42% pangsa pasar semen di domestik.

Dalam industri persemenan, kapasitas produksi Perseroan terus mengalami pertumbuhan. Saat ini, Perseroan memiliki 14 Integrated Cement Plant yang tersebar di Indarung (Sumatera Barat), Tuban (Jawa Timur), Pangkep (Sulawesi Selatan), Rembang (Jawa Tengah) dan Quang Ninh (Vietnam) dengan total kapasitas terpasang sebesar 31,8 juta Ton semen per tahun.

Keunggulan kompetitif Perseroan juga didukung oleh berbagai fasilitas distribusi dan pemasaran, meliputi 3 Grinding Plant, 26 Packing Plant, 11 pelabuhan khusus, 17 gudang penyangga, 651 distributor di seluruh penjuru Nusantara, dan 78 distributor yang tersebar di Vietnam. Di Indonesia, Perseroan memiliki 3 merek yang telah melekat di hati konsumen yaitu Semen Padang, Semen Gresik dan Semen Tonasa. Pangsa pasar domestik sebesar 39% yang mencerminkan kekuatan citra dan reputasi Perseroan.

Perseroan berhasil mengelola fundamental keuangan yang tetap kuat meskipun dinamika persaingan setiap tahunnya semakin meningkat. Keberhasilan pengelolaan fundamental keuangan ini mampu memberikan kesempatan lebih luas bagi Perseroan untuk melakukan perluasan kapasitas produksi serta ekspansi usaha. Hal ini dapat dibuktikan dalam pertumbuhan keuntungan yang setiap tahunnya mengalami laba.

Era pemerintahan saat ini empat tahun terakhir sangat gencar melakukan pembangunan dalam sektor fisik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN yang bertanggung jawab menjadi salah satu pemasok bahan baku berupa semen dalam mendukung pembangunan fisik. Secara logika PT Semen Indonesia

(Persero) Tbk harusnya meningkat pada empat tahun terakhir dikarenakan meningkatnya jumlah permintaan produk semen. Tapi, apa dayaku yang belum bias move on. Tapi untuk membuktikannya kita harus menggunakan perhitungan analisis untuk mengukur kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk mengukur kinerja keuangan kita bisa menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan perubahan tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajiban terhadap para pihak yang berkepentingan, khususnya pemegang saham serta untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul skripsi “**Analisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Studi Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015-2017)**”

## 1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) tahun 2015-2017 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengetahui kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2017

#### 1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam hal analisis laporan keuangan.

1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah selanjutnya, memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh infrastruktur terhadap perkembangan laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.